

Global Sentiment

Sentimen global lebih konstruktif namun tetap penuh ketidakpastian, seiring jeda serangan udara AS terhadap Iran yang membuka ruang diplomasi. Belum jelas apakah jeda tersebut hanya operasional atau menjadi awal negosiasi. Kunjungan PM Israel Benjamin Netanyahu ke Washington pekan depan untuk bertemu Presiden Trump juga berpotensi memperumit proses, mengingat Israel yang turut menyerang Iran (28/2) tidak terlibat dalam serangan terbaru AS. Pakistan, dengan dukungan China, aktif mendorong negosiasi, sementara Beijing mengkhawatirkan gangguan di kawasan Teluk dan Selat Hormuz terhadap kepentingan ekonominya. Harapan de-eskalasi mendorong Brent turun 3% ke sekitar \$89,3/bbl pada Jumat (24/7), masih naik sekitar 8% secara mingguan. Di sisi perdagangan, Trump memberlakukan tarif baru terhadap 60 mitra dagang efektif 24 Juli. Indonesia dikenakan tarif 10%, sedangkan China dan 38 negara lainnya 12,5%, sebagai respons atas kegagalan melarang impor produk tenaga kerja paksa. Kebijakan ini menambah ketidakpastian rantai pasok dan berpotensi menekan ekspor Indonesia ke AS. Fokus pasar tertuju pada Fed Rate Decision, Kamis (30/7), dengan suku bunga diperkirakan tetap di 3,75% (Prev: 3,75%; Cons: 3,75%). Ekspektasi hold diperkuat sikap hawkish Fed Chair, Warsh, yang menekankan stabilitas harga di tengah ekonomi AS yang tetap solid. Arus modal global diperkirakan tetap selektif-defensif dengan volatilitas tinggi.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik membaik bertahap, ditandai penguatan IHSG selama tiga hari beruntun. Secara mingguan, IHSG naik 0,34% ke 6.196 (Prev: 6.175), sementara kapitalisasi pasar BEI meningkat 1,13% menjadi Rp10.870 triliun. Namun, tekanan asing masih berlanjut dengan net foreign sell Jumat sebesar Rp1,36 triliun dan akumulasi sepanjang 2026 mendekati Rp80 triliun. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di 5,75% (Prev: 5,75%; Cons: 6,00%), di luar ekspektasi kenaikan 25 bps. BI menggeser strategi stabilisasi rupiah dari kenaikan suku bunga menuju insentif melalui tiga kebijakan: peningkatan insentif Swap Jual lindung nilai menjadi 12,5% (Prev: 10%); kenaikan batas maksimum KLM menjadi 6,0% (Prev: 5,5%), termasuk alokasi 2% bagi bank yang menjaga kepemilikan surat berharga pada level optimal 19%; serta komitmen meningkatkan likuiditas dan mengurangi segmentasi pasar uang. Langkah ini relevan di tengah kenaikan INDONIA selama sepekan yang mengindikasikan pengetatan likuiditas. Dari sisi fiskal, APBN semester I-2026 mencatat defisit Rp196,5 triliun atau 0,76% PDB, terutama akibat tingginya pembayaran bunga utang. Pendapatan negara tumbuh 21,4% YoY menjadi Rp1.459,4 triliun, sementara belanja naik 17,8% YoY menjadi Rp1.656,0 triliun. Pemberlakuan tarif AS sebesar 10% terhadap Indonesia mulai 24 Juli menjadi risiko tambahan bagi ekspor dan pertumbuhan semester II.

Historikal

USD/IDR	23-Jul	24-Jul	Δ %
Opening	17,940	17,950.00	0.06%
Highest	17,950	17,983.00	0.24%
Lowest	17,895	17,950.00	0.36%
Closing	17,895	17,940.00	0.34%
JISDOR	17,915	17,973.00	0.36%

Currency	23-Jul	24-Jul	Δ %
USD/IDR	17,895	17,940	0.34%
EUR/IDR	20,444	20,372	-0.16%
SGD/IDR	13,871	13,898	0.26%
JPY/IDR	109.58	109.43	-0.16%

Price Index Update

Commodity	23-Jul	24-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	92.19	89.31	-3.12%
Coal	130.75	130.60	-0.11%
Nickel	17,233	17,379	0.85%
Copper	631	632	0.24%
CPO	1,620	1620	0.00

Safe Haven	23-Jul	24-Jul	Δ %
Gold	4,049	4,053	0.08%
UST 10Y	4.69	4.68	-0.34%
USD/JPY	163.86	163.83	-0.02%
USD/CHF	0.8169	0.8182	0.16%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin 27/07: **18.000-18.060**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	23-Jul	24-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.29	7.29	0 bps	94.30/94.70	7.18/7.07
FR0108 (10Y)	7.32	7.33	1 bps	94.13/94.47	7.31/7.23
FR0106 (15Y)	7.33	7.35	2 bps	97.95/98.11	7.35/7.30
FR0107 (20Y)	7.29	7.31	2 bps	98.01/98.28	7.31/7.26

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Jumat, 24 Juli 2026	US	S&P Global Composite PMI Flash	Jul	--	52.8K	51.9K	--
Jumat, 24 Juli 2026	US	New Home Sales	Jun	0.61M	0.63M	0.58M	--
Senin, 27 Juli 2026	US	Durable Goods MoM	Jun	1.8%	--	-4.5%	--
Selasa, 28 Juli 2026	US	Wholesale Inventories MoM	Jun	0.5%	--	0.1%	--
Selasa, 28 Juli 2026	US	CB Consumer Confidence	Jul	92.0	--	91.2	--
Kamis, 30 Juli 2026	US	Fed Interest Rate Decision	Jul	3.75%	--	3.75%	--